

## **Kegiatan Screening Menggunakan Aplikasi dan Pemberian Vaksinasi Sinovac Pada ASN di DIY untuk Pencegahan Covid-19**

### ***Screening Activities Using Sinovac Applications and Giving Vaccinations to ASN in DIY for Covid-19 Prevention***

**Dwi Ratnaningsih<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi D3 Kebidanan Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta  
[dwiratnakevin@gmail.com](mailto:dwiratnakevin@gmail.com)

#### **Abstrak**

Hingga kini pandemic virus Corona belum juga berakhir. Guna menekan kasus yang terus bertambah, pemberian vaksin COVID-19 mulai dilakukan. Pemerintah pun menganjurkan agar semua orang mendapatkannya. Saat ini, vaksin COVID-19 tengah didistribusikan ke seluruh masyarakat Indonesia. Pemberian vaksin ini merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi jumlah kasus infeksi virus SARS-CoV-2 penyebab penyakit COVID-19. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19. Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya herd immunity atau kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa divaksin karena alasan tertentu, misalnya diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol. Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada hari pada hari Rabu, 17 Maret 2021 di Joga Expo Centre (JEC). Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh ASN yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan berhasil. Hal ini di tunjukkan dengan sikap antusias semua peserta dalam melakukan vaksinasi berjalan dengan lancar

**Kata Kunci : Screening, Vaksin Covid-19, Pencegahan Covid-19**

#### **Abstract**

*Until now the Corona virus pandemic has not ended. In order to suppress the increasing number of cases, the COVID-19 vaccine has been administered. The government also recommends that everyone get it. Currently, the COVID-19 vaccine is being distributed to all Indonesians. Giving this vaccine is the most appropriate solution to reduce the number of cases of infection with the SARS-CoV-2 virus that causes COVID-19. The goal to be achieved by giving the COVID-19 vaccine is to reduce morbidity and mortality due to this virus. Although not 100% able to protect a person from Corona virus infection, this vaccine can reduce the possibility of severe symptoms and complications due to COVID-19. In addition, the COVID-19 vaccination aims to encourage the formation of herd immunity or herd immunity. This is important because there are some people who cannot be vaccinated for certain reasons, such as diabetes or uncontrolled hypertension. This PPM activity was held on Wednesday, March 17, 2021 at the Joga Expo Center (JEC). Participants in this activity are all ASN in the Yogyakarta City Region. This activity went well and was successful. This is shown by the enthusiastic attitude of all participants in making vaccinations run smoothly.*

**Keywords: Screening, Covid-19 Vaccine, Covid-19 Prevention**

---

<sup>1</sup> Dosen Program Studi D3 Kebidanan Poltekkes Permata Indonesia

## PENDAHULUAN

Pemerintah telah menetapkan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) sebagai bencana non-alam. Sejak diumumkannya kasus konfirmasi pertama pada Maret 2020, dalam rentang waktu satu bulan, seluruh provinsi telah melaporkan kasus konfirmasi. Penyebaran COVID-19 tidak hanya terjadi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan kota padat penduduk lainnya, namun telah menyebar hingga ke pedesaan di daerah terpencil. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2020, sebanyak 706.837 kasus konfirmasi COVID-19 telah dilaporkan di Indonesia dan tercatat sejumlah 20.994 orang meninggal. Pandemi COVID-19 memberi tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia dan berdampak terhadap sistem kesehatan Indonesia yang terlihat dari penurunan kinerja pada beberapa program kesehatan. Hal ini disebabkan prioritas pada penanggulangan pandemi COVID-19 serta adanya kekhawatiran masyarakat dan petugas terhadap penularan COVID-19. Di beberapa wilayah, situasi pandemi COVID-19 bahkan berdampak pada penutupan sementara dan/atau penundaan layanan kesehatan khususnya di posyandu dan puskesmas. Pandemi COVID-19 juga memberi dampak besar bagi perekonomian yaitu: (1) Membuat daya beli masyarakat, yang merupakan penopang perekonomian sebesar 60 persen, jatuh cukup dalam. Hal ini dibuktikan dengan data dari BPS yang mencatatkan bahwa konsumsi rumah

tangga turun dari 5,02 persen pada kuartal I tahun 2019 menjadi 2,84 persen pada kuartal 1 tahun 2020 ini; (2) Menimbulkan adanya ketidakpastian yang berkepanjangan pada dunia usaha sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha; dan (3) Seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi sehingga menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti. Selain itu, pandemi COVID-19 yang melanda dunia, juga memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai sektor di antaranya sektor sosial, pariwisata, dan pendidikan. Sementara itu, tingkat kerentanan masyarakat semakin meningkat yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak minimal 1–2 meter. Tanpa intervensi kesehatan masyarakat yang cepat dan tepat, diperkirakan sebanyak 2,5 juta kasus COVID-19 akan memerlukan perawatan di rumah sakit di Indonesia dengan angka kematian yang diperkirakan mencapai 250.000 kematian. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit, yaitu melalui upaya vaksinasi..

Hingga kini pandemic virus Corona belum juga berakhir. Guna menekan kasus yang terus bertambah, pemberian vaksin COVID-19 mulai dilakukan. Pemerintah pun menganjurkan agar semua orang mendapatkannya. Saat ini, vaksin

COVID-19 tengah didistribusikan ke seluruh masyarakat Indonesia. Pemberian vaksin ini merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi jumlah kasus infeksi virus SARS-CoV-2 penyebab penyakit COVID-19. Sejak vaksin COVID-19 tiba di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang belum setuju akan anjuran pemerintah untuk menjalani vaksinasi COVID-19. Padahal, pemberian vaksin ini sangatlah penting, bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari COVID-19, tetapi juga memulihkan kondisi sosial dan ekonomi negara yang terkena dampak pandemi. Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi.

Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19. Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya herd immunity atau kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa divaksin karena alasan tertentu, misalnya diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada hari pada hari Rabu, 17 Maret 2021 di Joga Expo Centre (JEC). Peserta dalam kegiatan ini adalah

seluruh ASN yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta.

Kegiatan ini dibantu oleh satu orang anggota dan 3 mahasiswa. Sebelum pelaksanaan kegiatan, akan dilakukan pembimbingan kepada anggota tersebut sehingga dapat melaksanakan secara mandiri dan sesuai dengan instruksi yang diinginkan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Upaya telah dilakukan oleh berbagai negara, termasuk Indonesia, untuk mengembangkan vaksin yang ideal untuk pencegahan infeksi SARS-CoV-2 dengan berbagai platform yaitu vaksin inaktivasi /inactivated virus vaccines, vaksin virus yang dilemahkan (live attenuated), vaksin vektor virus, vaksin asam nukleat, vaksin seperti virus (virus-like vaccine), dan vaksin subunit protein. Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Kekebalan kelompok hanya dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah.

Upaya pencegahan melalui pemberian program vaksinasi jika dinilai dari sisi ekonomi, akan jauh lebih hemat biaya, apabila dibandingkan dengan upaya pengobatan. Pelayanan vaksinasi COVID-19 dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan menerapkan upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan menjaga jarak aman

1–2meter, sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelayanan Vaksinasi Pada Masa Pandemi COVID-19.

Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan puskesmas harus melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan setempat, serta berkoordinasi dengan lintas program, dan lintas sektor terkait, termasuk organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan, tokoh masyarakat dan seluruh komponen masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan vaksinasi COVID-19.



Gambar 1. Kegiatan petugas kesehatan dalam persiapan vaksinasi

Petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta memantau status vaksinasi setiap sasaran yang ada di wilayah kerjanya untuk memastikan setiap sasaran mendapatkan vaksinasi COVID-19 lengkap sesuai dengan yang dianjurkan.



Gambar 2. Kegiatan vaksinasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan

Upaya global untuk mengurangi efek pandemi, dan untuk mengurangi dampak kesehatan dan sosial ekonomi, sebagian besar bergantung pada upaya pencegahan (Di Gennaro *et al.* 2020). Upaya besar dari komunitas ilmiah dan industri farmasi yang didukung oleh dukungan pemerintah diarahkan untuk mengembangkan vaksin yang efektif dan aman untuk SARSCoV2.

Menurut WHO (2020) upaya tersebut diwujudkan dengan disetujuinya beberapa vaksin untuk penggunaan darurat. Selain itu lebih dari 170 kandidat vaksin COVID-19 berada dalam fase praklinis (Welch *et al.* 2020).

## KESIMPULAN

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan berhasil. Hal ini di tunjukkan dengan sikap antusia semua peserta dalam melakukan vaksinasi berjalan dengan lancar

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh ASN yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta yang telah

bersedia hadir dalam kegiatan vaksinasi

## REFERENSI

Gennaro, Francesco Di, Damiano Pizzol, Claudia Marotta, Mario Antunes, Vincenzo Racalbutto, Nicola Veronese, and Lee Smith. 2020. —Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives: A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>.

Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta: Kemenkes RI ; 2020. 3.

Kemenkes RI. Data Sebaran COVID-19 di Indonesia 2020. Jakarta: [Internet]. 2020 [cited 27 Desember 2020]. Available from: <https://covid19.go.id> 4. SATGAS COVID-19 Sumbar. Sumbar Tanggap Corona (Data Pantauan).

Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 9860 Tahun 2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. Jakarta : Kemenkes RI; 2020.

Presiden RI. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta: Presiden RI; 2020. 10.

World Health Organization. Vaccine Safety Basics (Dasar-Dasar Keamanan Vaksin). Modul 1. WHO; 2021. 8. Kemenkes RI. Pemerintah Pastikan Keamanan dan Kehalalan Vaksin COVID-19. Jakarta: [Internet]. 2020 [cited 13 November 2020].

Welch, Carly, Carolyn Greig, Tahir Masud, Daisy Wilson, and Thomas A. Jackson. 2020. —COVID-19 and Acute Sarcopenia. *Aging and Disease* 11 (6): 1345–51. <https://doi.org/10.14336/AD.2020.1014>.